

PERILAKU IBU DALAM MEMBERIKAN PENDIDIKAN SEKS USIA DINI PADA ANAK PRA SEKOLAH (STUDI
DESKRIPTIF EKSPLORATIF di TK IT BINA INSANI KOTA SEMARANG)

ASTRI APRILIA – 25010110130204

(2014 - Skripsi)

Pendidikan seks merupakan pengajaran, penyadaran, dan pemberian infoseksual. Informasi yang diberikan di antaranya pengetahuan tentang fungsi organ reproduksi dengan menanamkan moral, etika, komitmen, agama agar tidak terjadi “penyalahgunaan” organ reproduksi tersebut. Pada masa sekarang, anak banyak mengalami pendewasaan dini dan semakin banyak terjadi kasus pelecehan seksual terhadap anak kecil. Tujuan penelitian untuk menggambarkan perilaku ibu dalam memberikan pendidikan seks usia dini pada anak prasekolah, meliputi praktek, pengetahuan, sikap, subjective norms, behavioral believe, niat dan perilaku anak yang meyimpang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif. Subyek penelitian dipilih secara *purposive sampling* sebanyak 7 orang. Validitas penelitian menggunakan triangulasi sumber, metode dan teori. Analisa data menggunakan *content analysis*. *Theory Planned Behavior* digunakan dalam kerangka kerja analisa penelitian ini. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah karakteristik personal ibu, sikap ibu terhadap perilaku, norma subyektif, kontrol terhadap perilaku niat ibu serta paktek ibu dalam memberikan pemahaman pendidikan seks usia dini pada anak prasekolah. Variabel yang diteliti meliputi karakteristik personal ibu, sikap terhadap perilaku, norma subyektif, kontrol terhadap perilaku, niat dan praktek ibu dalam memberikan pendidikan seks usia dini pada anak pra sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu terkait pendidikan seks masih terbatas, ibu belum memahami mengenai batasan-batasan yang harus diberikan kepada anak usia pra sekolah sesuai teori-teori yang ada. Ibu terbukti masih ragu serta belum yakin dengan yang disampaikan sesuai dengan norma dan kepercayaannya masing-masing. Sikap ibu mengenai pemberian pendidikan seks sudah baik, begitu juga suami. Namun masih ada ibu yang belum memahami cara yang baik dalam menjawab pertanyaan anak. Ibu sudah memiliki niat untuk memberikan pendidikan seks pada anak pra sekolah, terbukti dari usaha ibu untuk mencari literatur mengenai materi Pendidikan Seks usia dini. Praktek ibu sudah baik namun materi mengenai batasan-batasan yang harus diberikan pada anak belum diketahui oleh ibu. Kesimpulannya adalah perilaku pemberian pendidikan seks usia dini pada anak pra sekolah masih belum sesuai batasan usia anak karena masih dianggap tabu oleh ibu dalam memberikan pemahaman pada anak

Kata Kunci: Pendidikan seks usia dini, prasekolah, *Theory Planned Behaviour*